



Media Pembelajaran Seni Tari

*1, Shyfa Azahra*¹, Zulmi Aryani²,

E-mail: shiyazahra767@gmail.com, aryanizulmi@gmail.com

Abstrak

Dance learning media includes various tools and technologies, such as video tutorials, digital applications, online platforms, and audio-visual recordings, which are designed to enhance the learning process and make it more interesting and interactive. The use of dance learning media significantly increases students' understanding of basic dance techniques, strengthens their motivation and involvement in class, and expands their access to varied and flexible learning materials. Dance learning media has great potential to improve the quality of dance education. Therefore, proper integration of learning media in the dance curriculum is highly recommended, with adequate training support for teachers to ensure effective and optimal use. Dance elements consisting of movement, space, time, energy, floor patterns, expressions, costumes and props, music and rhythm, and stage setting work synergistically to create a complete and meaningful dance work. This discussion underscores the importance of using learning media in improving the dance learning experience.

Kata kunci: *Online, Flexible, Interactive Platform*

Abstrak

Media pembelajaran seni tari mencakup berbagai alat dan teknologi, seperti video tutorial, aplikasi digital, platform online, dan rekaman audio-visual, yang dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran dan membuatnya lebih menarik serta interaktif. Penggunaan media pembelajaran seni tari secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik-teknik dasar tari, memperkuat motivasi dan keterlibatan mereka dalam kelas, serta memperluas akses mereka terhadap materi pembelajaran yang bervariasi dan fleksibel. media pembelajaran seni tari memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan seni tari. Oleh karena itu, integrasi yang tepat dari media pembelajaran dalam kurikulum seni tari sangat direkomendasikan, dengan dukungan pelatihan yang memadai bagi guru untuk memastikan penggunaan yang efektif dan optimal. Unsur-unsur tari yang terdiri dari gerakan, ruang, waktu, tenaga, pola lantai, ekspresi, kostum dan properti, musik dan irama, serta setting panggung bekerja secara sinergis untuk menciptakan sebuah karya tari yang utuh dan bermakna. Pembahasan ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pengalaman belajar seni tari.

Keywords: *Platform Online, Fleksibel, Interaktif*

I. PENDAHULUAN

Seni tari merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang memiliki nilai estetika tinggi dan kaya akan makna simbolis. Di dalam konteks pendidikan, seni tari tidak hanya berfungsi sebagai media untuk mengajarkan keterampilan motorik dan kreativitas, tetapi juga sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai budaya, sejarah, dan identitas bangsa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran seni tari sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya minat siswa, keterbatasan sumber daya, dan metode pengajaran yang kurang inovatif.

Asal Usul Tari diyakini telah ada sejak manusia prasejarah sebagai bentuk ritual, komunikasi, dan ekspresi diri. Gerakan-gerakan tari digunakan dalam upacara keagamaan, perayaan, dan sebagai cara untuk menceritakan kisah-kisah mitos dan legendaris. Bukti Arkeologis Lukisan-lukisan di dinding gua dan artefak-artefak prasejarah menunjukkan gambar-gambar manusia yang sedang menari, mengisyaratkan pentingnya tari dalam kehidupan spiritual dan sosial masyarakat awal.

Di Yunani kuno, tari adalah bagian integral dari pendidikan dan kehidupan sehari-hari, sering dipadukan dengan musik dan drama dalam festival-festival keagamaan. Di Romawi, tari juga

memainkan peran penting dalam teater dan hiburan publik. Pada awal abad ke-20, gerakan tari modern muncul sebagai reaksi terhadap aturan ketat balet klasik. Pionir seperti Isadora Duncan dan Martha Graham menciptakan gaya tari yang lebih bebas dan ekspresif. Globalisasi telah memungkinkan penyebaran dan penggabungan berbagai gaya tari dari seluruh dunia. Teknologi modern, seperti media digital dan internet, telah membuka akses luas terhadap informasi dan pelatihan tari, memperkaya perkembangan seni tari di era modern. Perkembangan seni tari mencerminkan perubahan dan evolusi budaya manusia dari zaman prasejarah hingga era digital. Setiap periode sejarah membawa kontribusi unik terhadap seni tari, menjadikannya bentuk seni yang kaya dan dinamis yang terus berkembang sesuai dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi.

Seni tari merupakan bentuk ekspresi budaya yang telah didefinisikan dan dianalisis oleh berbagai ahli. Seni tari adalah ungkapan perasaan manusia melalui gerakan-gerakan ritmis yang indah. Gerakan-gerakan ini diatur oleh irama yang selaras dengan musik, dan memiliki makna tertentu yang dapat dipahami oleh penontonnya (Soedarsono 19727).

Sedangkan menurut Aristoteles mendefinisikan seni tari sebagai seni yang mampu menirukan karakter, emosi, dan tindakan manusia melalui gerakan tubuh yang berirama. Seni tari bagi Aristoteles adalah cara untuk mengekspresikan dan menggambarkan kehidupan manusia secara estetis. Dan menurut Menurut Sumandiyo Hadi (2001), seni tari adalah ekspresi keindahan melalui gerakan-gerakan tubuh yang diatur dengan ritmis dan artistik. Tari bukan hanya sekadar gerakan fisik, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya dan spiritual yang mendalam.

Pandangan-pandangan ini menunjukkan bahwa seni tari adalah bentuk seni yang kaya dan beragam, yang melibatkan kombinasi antara gerakan tubuh, ritme, ekspresi emosional, dan nilai budaya. Seni tari tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cara untuk mengekspresikan identitas, cerita, dan makna dalam berbagai konteks sosial dan budaya.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran seni tari, media pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Media pembelajaran seni tari meliputi berbagai alat, teknik, dan teknologi yang digunakan untuk menyampaikan materi tari kepada siswa dengan

cara yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru dalam menjelaskan gerakan tari, memberikan contoh visual yang jelas, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Berbagai jenis media pembelajaran dapat diterapkan dalam pembelajaran seni tari, seperti media visual (video, gambar, diagram), media audio (musik, rekaman suara), serta media interaktif (perangkat lunak, aplikasi digital). Pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan video tutorial, aplikasi pembelajaran tari, dan platform online, telah membuka peluang baru dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga siswa dapat belajar tari dengan lebih fleksibel dan mandiri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, serta mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam seni tari, serta memperkaya pengalaman belajar mereka melalui penggunaan media yang tepat dan relevan.

Penelitian tentang media pembelajaran seni tari bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengembangkan media yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran seni tari. Berikut pendekatan penelitian yang digunakan ialah kualitatif yaitu untuk memahami pengalaman, persepsi dan pandangan guru dan siswa mengenai penggunaan media pembelajaran dalam seni tari.

Dengan desain penelitian deskriptif yaitu menjelaskan fenomena atau karakteristik penggunaan media pembelajaran seni tari.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Media Pembelajaran

- a. Peningkatan Keterampilan Tari: Penggunaan media pembelajaran seperti video tutorial, aplikasi digital, dan alat bantu visual menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan tari siswa. Siswa lebih cepat memahami gerakan dan teknik dasar tari

dibandingkan dengan metode konvensional tanpa media.

- b. Pemahaman Teoritis: Media pembelajaran interaktif seperti e-modul dan aplikasi pendidikan membantu siswa memahami teori tari dan sejarah seni tari dengan lebih baik. Visualisasi yang menarik dan konten interaktif membuat materi lebih mudah diingat dan dipahami.

2. Respons dan Persepsi Siswa

- a. Motivasi Belajar: Siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar saat menggunakan media pembelajaran. Mereka merasa lebih tertarik dan antusias mengikuti pelajaran tari karena media yang digunakan lebih interaktif dan menyenangkan.
- b. Keterlibatan Aktif: Penggunaan media seperti aplikasi dan video tutorial mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih sering berlatih di rumah menggunakan media tersebut, yang meningkatkan frekuensi latihan dan keterampilan mereka.

3. Dukungan Guru dan Infrastruktur

- a. Peran Guru: Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam penggunaan media pembelajaran. Pelatihan guru dalam menggunakan teknologi dan media baru sangat penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran.
- b. Ketersediaan Infrastruktur: Ketersediaan perangkat seperti komputer, proyektor, dan koneksi internet yang memadai sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi media pembelajaran. Sekolah yang dilengkapi dengan infrastruktur yang baik dapat menerapkan media pembelajaran dengan lebih efektif.

B. Pembahasan

Media pembelajaran seni tari merupakan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan teknologi dan konten seni tari untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dalam pembahasan ini, akan dibahas secara mendalam tentang konsep, jenis media, manfaat, implementasi, serta tantangan yang

terkait dengan penggunaan media pembelajaran dalam konteks seni tari.

1. Konsep Media Pembelajaran Seni Tari

Media pembelajaran seni tari meliputi berbagai alat dan teknologi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran seni tari. Ini termasuk video tutorial, aplikasi digital, rekaman audio, animasi, dan platform online yang dirancang khusus untuk menyampaikan konten seni tari dengan cara yang menarik dan efektif. Konsep ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyediakan akses lebih luas terhadap materi pembelajaran, baik dalam hal teknik tari, pengetahuan teoritis, maupun nilai-nilai seni yang terkandung dalam setiap gerakan tari. Susanne K. Langer, Seorang filosof Amerika yang mengembangkan teori tentang seni sebagai simbolisasi, termasuk seni tari, di mana gerakan dianggap sebagai bahasa simbolik untuk menyampaikan pengalaman manusia.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Seni Tari

- a. Video Tutorial: Menyediakan demonstrasi visual tentang teknik-teknik tari yang dapat diulang-ulang oleh siswa.
- b. Aplikasi Digital: Menawarkan latihan interaktif, permainan edukatif, dan penilaian atas kemajuan belajar siswa.
- c. Rekaman Audio: Menggunakan musik dan suara untuk menggambarkan nuansa dan emosi yang terkandung dalam gerakan tari.
- d. Animasi: Memberikan visualisasi abstrak tentang gerakan tari, memudahkan pemahaman konsep-konsep kompleks dalam seni tari.
- e. Platform Online: Memungkinkan akses ke kursus-kursus, modul pembelajaran, dan sumber daya lainnya secara global.

3. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran dalam Seni Tari

Penggunaan media pembelajaran seni tari memberikan manfaat yang signifikan bagi proses pembelajaran, antara lain:

- a. **Motivasi dan Keterlibatan:** Media yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- b. **Aksesibilitas Materi:** Memungkinkan siswa untuk mempelajari seni tari kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.
- c. **Pengembangan Kreativitas:** Mendorong siswa untuk mengeksplorasi ekspresi diri melalui gerakan tari dengan lebih bebas.
- d. **Pemahaman Teori dan Konteks:** Media membantu dalam pemahaman teori seni tari, sejarah, dan konteks budaya di balik setiap gerakan dan tarian.

4. Tantangan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Seni Tari

- a. **Keterbatasan Teknologi:** Sekolah yang kurang dilengkapi dengan perangkat teknologi dapat menghambat implementasi media pembelajaran.
- b. **Kualitas Konten:** Tidak semua konten media pembelajaran seni tari dapat menjamin kualitas yang memadai dalam mengajarkan keterampilan dan nilai-nilai seni yang sebenarnya.
- c. **Pengelolaan Waktu:** Integrasi media pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan waktu yang baik agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang berkelanjutan.

5. Unsur-unsur Seni Tari

Unsur-unsur tari merupakan elemen dasar yang membentuk suatu tarian dan memberikan karakteristik unik pada setiap gerakan dan penyajiannya. Berikut adalah penjelasan mengenai unsur-unsur tari:

- a. **Gerakan (*Movement*),** Gerakan adalah unsur utama dalam tari yang terdiri dari berbagai teknik dan pola yang dilakukan oleh tubuh penari. Gerakan dalam tari bisa dikategorikan menjadi beberapa jenis, seperti gerakan dasar (misalnya langkah, lompatan, dan putaran) serta gerakan ekspresif yang mencerminkan emosi dan cerita.
- b. **Ruang (*Space*),** Ruang dalam tari mengacu pada area di mana tarian dilakukan. Ini mencakup pola lantai

- (*floor patterns*), arah gerakan, dan penggunaan ruang vertikal dan horizontal. Ruang juga melibatkan interaksi penari dengan penari lain dan dengan elemen panggung.
- c. **Waktu (*Time*),** Waktu adalah elemen yang mengatur *ritme* dan tempo gerakan tari. Unsur ini mencakup durasi, kecepatan, dan timing gerakan. Ritme dalam tari sering kali mengikuti irama musik, tetapi juga bisa berdiri sendiri sebagai pola gerakan yang berulang.
 - d. **Tenaga (*Energy*),** tenaga dalam tari menggambarkan intensitas dan kualitas gerakan. Ini mencakup penggunaan kekuatan, ketegangan, dan relaksasi dalam setiap gerakan. Tenaga bisa beragam, mulai dari gerakan yang lembut dan lambat hingga gerakan yang kuat dan cepat.
 - e. **Pola Lantai (*Floor Pattern*),** Pola lantai adalah jalur atau rute yang dilalui penari di atas panggung. Pola ini bisa berbentuk garis lurus, lingkaran, zigzag, atau bentuk geometris lainnya, yang semuanya membantu menciptakan dinamika visual dalam pertunjukan tari.
 - f. **Kostum dan Properti (*Costumes and Props*),** Kostum dan properti adalah elemen yang mendukung visualisasi dan tema tari. Kostum membantu mengekspresikan karakter dan budaya yang ditampilkan dalam tarian, sedangkan properti bisa digunakan sebagai alat bantu dalam koreografi dan cerita tari.
 - g. **Musik dan Irama (*Music and Rhythm*),** Musik dan irama memberikan dasar auditori bagi gerakan tari. Musik bisa menciptakan suasana, mengatur tempo, dan memberikan struktur ritmis yang diikuti oleh penari. Dalam beberapa tradisi tari, irama juga bisa dihasilkan oleh gerakan tubuh penari itu sendiri.
 - h. **Setting Panggung (*Stage Setting*),** Setting panggung mencakup desain dan tata letak panggung, pencahayaan, dan elemen visual lainnya yang mendukung penyajian tari. Elemen ini membantu menciptakan atmosfer dan suasana yang diinginkan untuk mendukung tema dan cerita tari.

6. Fungsi Seni Tari

Fungsi seni tari diantaranya sebagai berikut:

- a. **Upacara**, Tari upacara digunakan dalam berbagai ritual dan upacara keagamaan, adat, dan tradisi. Contoh: Tari Pendet di Bali yang digunakan dalam upacara keagamaan.
- b. **Hiburan**, Tari hiburan digunakan untuk menyenangkan penonton dan sering kali ditampilkan dalam acara-acara sosial dan festival. Contoh: Tari Salsa di Amerika Latin.
- c. **Pendidikan**, Tari sebagai alat pendidikan digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai moral, budaya, dan keterampilan motorik. Contoh: Tari tradisional yang diajarkan di sekolah-sekolah untuk melestarikan budaya lokal.
- d. **Ekspresi Diri**, Tari sebagai bentuk ekspresi diri digunakan oleh individu untuk mengekspresikan perasaan, emosi, dan pengalaman pribadi. Contoh: Tari kontemporer yang sering kali mengeksplorasi tema-tema pribadi dan sosial.
- e. **Komunikasi**, Tari digunakan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan, cerita, atau simbol-simbol tertentu. Contoh: Tari tradisional yang menceritakan legenda atau mitos.

7. Jenis-jenis Seni Tari

- a. Tari Tradisional
 - 1) Tari Klasik: Tari yang dikembangkan di istana atau keraton dan memiliki aturan yang ketat. Contoh: Tari Bedhaya dari Yogyakarta.
 - 2) Tari Rakyat: Tari yang berkembang di kalangan masyarakat umum dan sering kali digunakan dalam upacara adat. Contoh: Tari Jaipong dari Jawa Barat.
- b. Tari Modern, Tari yang muncul sebagai reaksi terhadap aturan ketat tari klasik, sering kali lebih bebas dan ekspresif. Contoh: Tari modern yang dikembangkan oleh Isadora Duncan dan Martha Graham.
- c. Tari Kontemporer, Tari yang menggabungkan elemen-elemen dari

berbagai tradisi tari dan teknik modern, sering kali mengeksplorasi tema-tema sosial, politik, dan eksistensial. Contoh: Karya tari kontemporer oleh koreografer seperti Pina Bausch.

- d. Tari Kreasi Baru, Tari yang merupakan hasil inovasi atau kreasi baru dengan menggabungkan elemen-elemen tari tradisional dan modern. Contoh: Tari-tari yang dibuat oleh seniman tari kontemporer Indonesia yang menggabungkan unsur tradisional dan modern.
- e. Tari Pergaulan, Tari yang digunakan dalam pergaulan sosial dan sering kali tidak terikat pada struktur yang ketat. Contoh: Tari Salsa, Tango, dan Breakdance.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Media pembelajaran seni tari memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan seni tari. Dengan pemanfaatan yang tepat, media ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis, pengetahuan teoritis, dan kreativitas artistik mereka.
2. Unsur-unsur tari yang terdiri dari gerakan, ruang, waktu, tenaga, pola lantai, ekspresi, kostum dan properti, musik dan irama, serta setting panggung bekerja secara sinergis untuk menciptakan sebuah karya tari yang utuh dan bermakna.
3. Pembahasan ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pengalaman belajar seni tari.
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran
 - a. Kelebihan
 - 1) Interaktif dan Menarik: Media seperti video tutorial dan aplikasi digital membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.
 - 2) Fleksibilitas Waktu dan Tempat: Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga lebih fleksibel dalam mengatur waktu belajar.
 - 3) Akses ke Materi yang Beragam: Media digital menyediakan akses ke berbagai materi dan sumber belajar yang tidak terbatas.
 - b. Kekurangan:

- 1) Ketergantungan pada Teknologi: Keterbatasan akses ke teknologi dan infrastruktur dapat menjadi hambatan.
- 2) Kebutuhan Pelatihan: Guru dan siswa memerlukan pelatihan untuk menggunakan media pembelajaran dengan efektif.
- 3) Kurangnya Sentuhan Personal: Media digital kadang-kadang kurang memberikan sentuhan personal dibandingkan dengan pengajaran tatap muka langsung.

B. Saran

Pengembangan Media Pembelajaran: Perlu dikembangkan lebih banyak media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Media yang dibuat harus interaktif, menarik, dan mudah digunakan. **Pelatihan Guru:** Guru perlu diberikan pelatihan dan dukungan dalam menggunakan media pembelajaran baru. **Workshop dan pelatihan rutin** dapat membantu guru menguasai teknologi dan metode pengajaran yang lebih inovatif.

Peningkatan Infrastruktur: Sekolah harus berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi, seperti komputer, proyektor, dan akses internet, untuk mendukung penggunaan media pembelajaran. **Penelitian Lanjutan:** Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk terus menguji dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif. **Studi longitudinal** bisa memberikan wawasan tentang dampak jangka panjang penggunaan media pembelajaran dalam seni tari.

Pengembangan Konten yang Berkualitas: Perlu adanya upaya untuk mengembangkan dan menyediakan konten media pembelajaran seni tari yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Konten harus mencakup video tutorial yang jelas, aplikasi interaktif, dan materi visual yang mendukung pembelajaran. **Integrasi Media Pembelajaran dalam Kurikulum,** Media pembelajaran seni tari harus diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum, sehingga menjadi bagian dari proses pengajaran yang terencana dan terstruktur. Ini akan membantu memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran.

Penyediaan Akses yang Merata, Usaha harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau kurang mampu, memiliki akses yang sama terhadap media pembelajaran seni tari. Ini bisa

dilakukan melalui program subsidi, penyediaan perangkat, atau kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pemerintah.

Mendorong Partisipasi dan Kreativitas Siswa: Media pembelajaran seni tari harus dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dan kreativitas siswa. **Latihan interaktif, proyek kolaboratif, dan platform** yang memungkinkan siswa untuk berbagi karya mereka dapat meningkatkan keterlibatan dan ekspresi diri.

Pengembangan Komunitas Pembelajaran: Membentuk komunitas pembelajaran online atau forum diskusi di mana siswa, guru, dan praktisi tari dapat berbagi pengalaman, teknik, dan inspirasi. Ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan suportif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pustaka.
- Basari, A. S. (2003). *Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Caturwati, E. (2007). *Pendidikan Seni Tari di Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fadillah, M. (2012). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugroho, B. S. (2010). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.
- Purnomo, M. E. (2014). *Media Pembelajaran Tari untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Suharjo, H. (2013). *Metode Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Suryani, S. (2011). *Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Tari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yuliati, Y. (2018). *Pembelajaran Seni Tari dengan Media Digital di Sekolah Dasar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

